

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MORAL
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SRAGI PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CITRA ERLINDA
NIM 20122037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERAN
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MORAL
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SRAGI PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**CITRA ERLINDA
NIM 20122037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFICIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Erlinda
NIM : 20122096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
**"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SRAGI PEKALONGAN"**

adalah karya saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam penyusunan tugas, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Citra Erlinda
20122037

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Citra Erlinda

NIM : 20122037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MORAL
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SRAGI PEKALONGAN

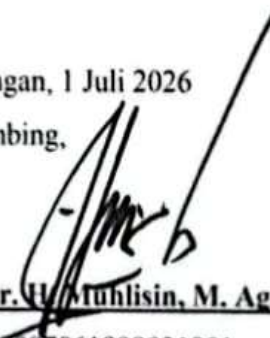
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 1 Juli 2026

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

NIP. 197007061998031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: rik.uingusdar.ac.id email: rik@uingusdar.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : CITRA ERLINDA

NIM : 20122037

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SRAGI PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah/ ujian skripsi oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II


Ma'mun, M.S.I
NIP. 197703242023211004

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (bijaksana) dan pengajaran yang baik, dan berkomunikasilah dengan mereka dengan cara yang baik ” (QS. An-Nahl: 125)

“ Pendidik pada hakikatnya adalah orang yang memegang urusan mendidik jiwa manusia, membersihkannya dari akhlak yang buruk, serta menyalakan lentera cahaya ilmu di dalam hatinya”
(Imam Al-Ghazali)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga yaumul akhir. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan kasih sayang, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mujiono dan Ibu Rustiati, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasihat, motivasi, serta semangat tanpa henti. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan perjuangan yang telah diberikan dengan tulus demi keberhasilan dan pendidikan penulis. Setiap doa dan pengorbanan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis hingga berada di titik ini.
2. Kedua adik saya Muhammad Dava Isyaki dan Kamila Asy- Syifa selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuangan penulis dalam proses pendindikan ini. Kehadiran serta kasih sayang kalian menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan perhatian selama perjalanan hidup dan proses penyusunan skripsi ini. Kehangatan serta kebersamaan keluarga menjadi sumber kekuatan yang tidak ternilai harganya.
4. Ibu Isriani Hardini, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan penulis, Rahma Alfina Maulidia dan Kamalia Nahrina, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta menemani penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih

ABSTRAK

Erlinda, Citra. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci : peran guru, kesadaran moral, pendidikan agama Islam, pembinaan moral.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan yang masih bervariasi, ditandai dengan masih adanya perilaku kurang sesuai nilai moral seperti saling mengejek, mengganggu teman, keterlambatan, dan pelanggaran tata tertib. Kondisi ini menuntut peran aktif Guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan, pembimbing, dan pengawas moral peserta didik. Penelitian bertujuan mengetahui bentuk peran Guru PAI dalam meningkatkan kesadaran moral peserta didik serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis field research. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 14 informan (2 Guru Pendidikan Agama Islam dan 10 peserta didik sebagai informan utama; Kepala Sekolah dan Guru BK sebagai informan pendukung) yang dipilih secara purposive sampling. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Guru Pendidikan berperan melalui empat bentuk kegiatan yang saling menopang: pengintegrasian nilai moral dalam pembelajaran, keteladanan sikap sehari-hari, pembiasaan nilai religius dan sosial, serta pembimbingan dan pengawasan personal-berjenjang bersama wali kelas, Guru BK, dan orang tua. Keempatnya mendorong peserta didik tidak hanya memahami tetapi juga menghayati dan menerapkan nilai moral, tercermin dari sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa hormat. Keberhasilan peran ini didukung oleh dukungan kelembagaan sekolah, program keagamaan, kerja sama antarguru, lingkungan kondusif, dan dukungan orang tua; sementara hambatan bersumber dari rendahnya kesadaran sebagian peserta didik, pengaruh pergaulan, penggunaan media sosial yang kurang terkontrol, dan kurangnya dukungan sebagian orang tua. Direkomendasikan penguatan sinergi antara kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru BK, dan orang tua, optimalisasi pembimbingan personal bagi peserta didik yang kesadaran moralnya belum optimal, serta pengembangan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan ” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Isriani Hardini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan hingga skripsi ini selesai disusun.
7. Bapak dan Ibu tercinta, yang dengan penuh ketulusan senantiasa mencurahkan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada

henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.

8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis selama penulis menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan , 1 Juli 2026



Citra Erlinda

NIM. 20122037

DAFTAR ISI

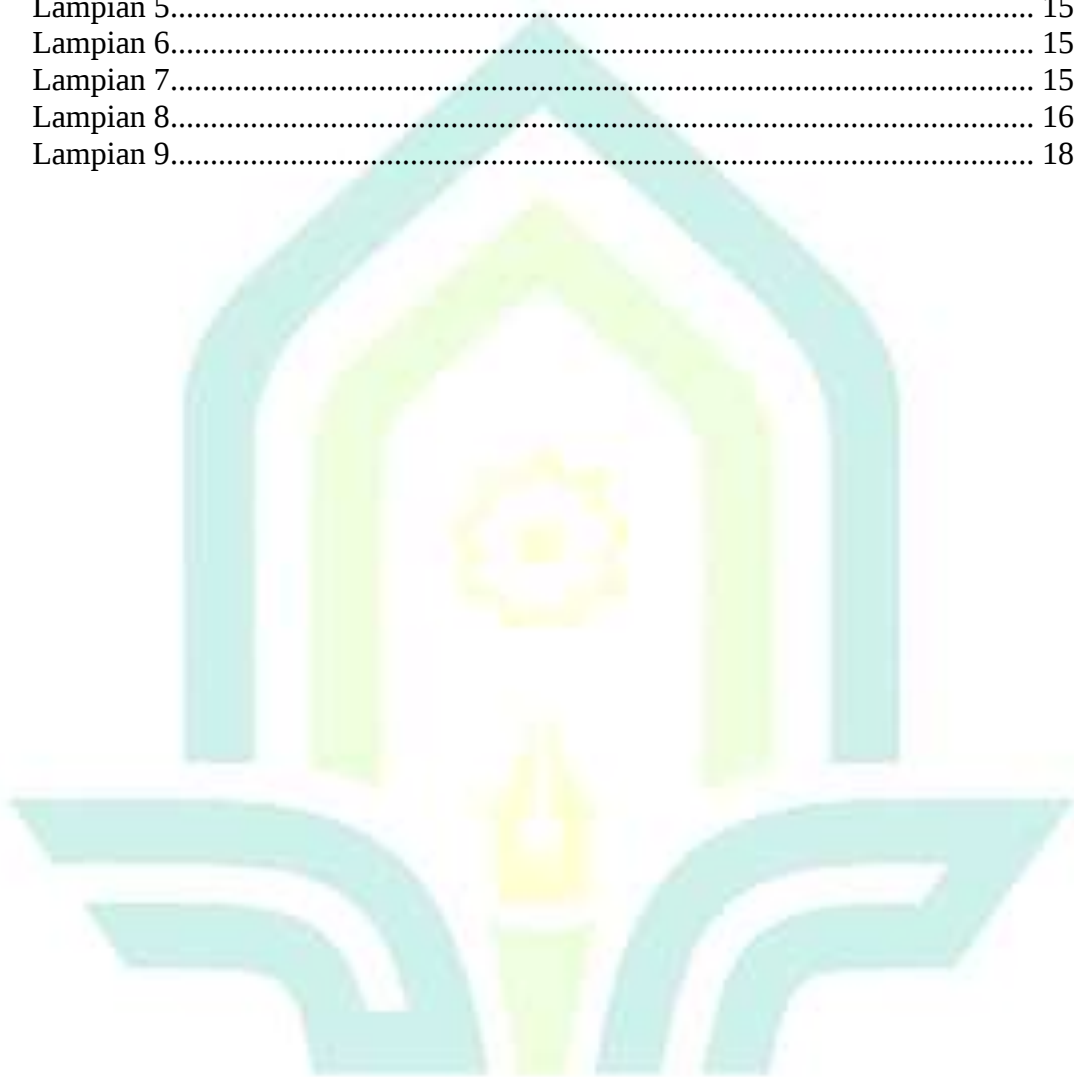
HALAMANAN JUDUL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	2
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	4
ABSTRAK	11
KATA PENGANTAR.....	12
DAFTAR ISI.....	14
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	39
2.3 Kerangka Berpikir.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	 54
3.1 Desain Penelitian.....	54
3.2 Fokus Penelitian	55
3.3 Data dan Sumber Data	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data	63
3.5 Teknik keabsahan Data	70
3.6 Teknik Analisis Data.....	76
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 79
4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan	79
4.2 Hasil Penelitian.....	86
4.3. Pembahasan.....	122

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	141
5.1 Kesimpulan.....	141
5.2 Saran	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144



DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1.....	150
Lampian 2.....	151
Lampian 3.....	152
Lampian 4.....	153
Lampian 5.....	154
Lampian 6.....	155
Lampian 7.....	157
Lampian 8.....	161
Lampian 9.....	189



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipahami sebagai proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk membangun suasana belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi dirinya. Melalui proses pendidikan, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan dimensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang luhur, serta keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun sosial. (BP, Munandar, Fitriani , Karlina, & Yumriani, 2022) Menurut World Bank (2023), pendidikan tidak hanya merupakan hak asasi manusia, tetapi juga menjadi faktor utama dalam mendorong kemajuan pembangunan, menciptakan kehidupan sosial yang lebih sehat, setara, serta damai.

Nugraha (2019) menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran strategis sebagai pondasi pembentukan karakter dan peradaban bangsa, sehingga memikul tanggung jawab besar dalam menentukan arah kemajuan suatu negara. (Susilawati , 2024) Dalam konteks pendidikan formal, pembinaan moral peserta didik tidak dapat dilepaskan dari peran guru, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam proses pembentukan moral peserta didik di lingkungan sekolah. Tanggung jawab tersebut tidak hanya diwujudkan melalui penyampaian materi ajaran Islam, tetapi juga melalui pembimbingan sikap, pemberian keteladanan,

serta pembiasaan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan. Dengan peran tersebut, guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu membantu peserta didik menginternalisasi nilai iman dan akhlak, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Latifah, 2023)

Pendidikan agama Islam dalam membentuk moral peserta didik mempunyai tujuan yang utama sehingga akan terbentuk pembinaan karakter dan kesadaran moral dalam kehidupan di sekolah. Moral merupakan nilai yang berkaitan dengan penilaian baik dan buruk perilaku manusia, yang tercermin dalam sikap dan tindakan seseorang dalam kehidupan sosial. (Abidin, 2021) Kesadaran moral menjadi landasan penting bagi individu dalam bertindak sesuai dengan nilai etika dan norma yang berlaku. Peserta didik yang memiliki kesadaran moral akan mampu mempertimbangkan dampak perbuatannya serta bertanggung jawab atas perilaku yang dilakukan dalam berbagai situasi kehidupan. (Arfandi, 2021)

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Sragi, ditemukan bahwa tingkat kesadaran moral peserta didik berada pada beberapa tingkatan. Sebagian siswa telah menunjukkan kesadaran moral yang baik, ditandai dengan perilaku sopan terhadap guru, mengucapkan salam, bersalaman, tersenyum, menyapa guru, membantu guru, menjawab pertanyaan saat pembelajaran, serta meminta izin ketika hendak keluar kelas. Namun demikian, masih terdapat hampir 50% peserta didik menunjukkan kesadaran moral yang belum berkembang secara optimal dan masih memerlukan pembinaan serta pengingat secara berkelanjutan dari guru.

Perilaku kurang sesuai dengan nilai moral yang masih sering dijumpai antara lain saling mengejek teman, memanggil dengan julukan yang tidak pantas, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, berbicara sendiri ketika guru mengajar, bertindak jahil, serta menyembunyikan barang milik teman. Fenomena saling mengejek menjadi perilaku yang paling dominan dan sering terjadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik di SMP Negeri 1 Sragi belum memiliki kesadaran moral yang matang dan masih membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan.

Selain itu, kondisi rendahnya kesadaran moral peserta didik juga tercermin dari data pelanggaran siswa selama satu semester terakhir, khususnya pada peserta didik kelas VIII, tercatat berbagai bentuk pelanggaran disiplin. Beberapa pelanggaran ringan seperti keterlambatan masuk kelas setelah jam istirahat dan mengganggu teman dapat ditangani dengan teguran langsung. Namun, terdapat pula pelanggaran yang lebih serius, seperti dua kasus perkelahian antar siswa, satu kasus merokok di luar lingkungan sekolah, dua kasus mengunggah foto yang tidak pantas, dua kasus tidak mengerjakan tugas secara berulang, satu kasus bermain bola hingga memecahkan kaca kelas, dua kasus kehilangan uang, serta beberapa kasus pertengkaran akibat saling tuduh dan ejek.

Sebagai upaya pengendalian perilaku peserta didik sekolah telah memiliki sistem penanganan pelanggaran berupa catatan pelanggaran siswa, dokumentasi penanganan kasus, pemanggilan orang tua, hingga kunjungan rumah. Apabila pelanggaran terus berulang meskipun telah diberikan teguran

dan pembinaan serta melibatkan orang tua, maka sekolah dapat mengambil tindakan lanjutan berupa skorsing sebagai langkah terakhir. Hal ini menunjukkan adanya upaya kolaboratif sekolah dalam menangani permasalahan rendahnya kesadaran moral peserta didik. Perbedaan tingkat kesadaran moral peserta didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pola asuh orang tua di rumah, lingkungan pergaulan, serta pengaruh media sosial yang sering diakses oleh peserta didik.

Dalam konteks tersebut, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran moral peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan dalam membentuk akhlak peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan telah melakukan berbagai upaya nyata dalam pembinaan moral peserta didik, seperti memberikan nasihat dan arahan kepada peserta didik, mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran, memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran, serta memberikan keteladanan melalui sikap dan perilaku yang baik. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta mengingatkan peserta didik untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan kesadaran moral peserta didik juga melibatkan peran guru lain secara terpadu. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan

dalam menanamkan nilai-nilai karakter, tanggung jawab, dan sikap menghargai sesama melalui pembelajaran kewarganegaraan. Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga berperan dalam menanamkan nilai disiplin, sportivitas, dan kerja sama melalui kegiatan olahraga. Sementara itu, guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam memberikan layanan konseling, pembinaan perilaku, serta pendampingan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan moral maupun sosial.

Dalam konteks sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral serta membangun karakter peserta didik secara sadar dan terarah. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan kesadaran moral peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tingkat kesadaran moral peserta didik di SMP Negeri 1 Sragi masih bervariasi, di mana sebagian siswa telah menunjukkan perilaku moral yang baik, namun sebagian lainnya masih memerlukan penguatan dan pembinaan secara berkelanjutan.
2. Masih ditemukan perilaku peserta didik yang kurang sesuai dengan nilai-nilai moral, seperti saling mengejek teman, memanggil dengan julukan

yang tidak pantas, mengganggu teman saat proses pembelajaran, serta melakukan tindakan jahil terhadap teman sebaya.

3. Disiplin dan tanggung jawab sebagian peserta didik sebagai pelajar belum sepenuhnya terbentuk secara optimal, yang terlihat dari keterlambatan masuk kelas, tidak mengerjakan tugas secara berulang, serta pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.
4. Data pelanggaran peserta didik selama satu semester terakhir menunjukkan masih adanya kasus pelanggaran ringan hingga pelanggaran yang lebih serius, seperti perkelahian antar siswa dan pelanggaran tata tertib lainnya, yang mencerminkan rendahnya kesadaran moral sebagian peserta didik.
5. Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya penguatan kesadaran moral peserta didik masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya terkait pelaksanaan pembiasaan, pembimbingan, dan keteladanan dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian memiliki arah yang jelas dan tidak meluas ke pembahasan di luar tujuan utama, maka ruang lingkup penelitian ini ditetapkan secara terbatas. Penelitian ini memusatkan perhatian pada kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya penguatan kesadaran moral peserta didik di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan. Adapun aspek kesadaran moral yang menjadi fokus kajian mencakup nilai-nilai moral dasar, seperti

kedisiplinan, kesantunan dalam berkomunikasi dan berperilaku, sikap menghargai guru dan teman sebaya, serta tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan kewajibannya sebagai siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian ini tidak mengkaji bentuk pembinaan moral yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain, kebijakan sekolah secara umum, maupun dampak lingkungan keluarga dan sosial terhadap perkembangan kesadaran moral peserta didik. Selain itu, kajian ini dibatasi pada bentuk peran guru Pendidikan Agama Islam yang diwujudkan melalui strategi pembelajaran, keteladanan sikap, serta kegiatan pembinaan moral di lingkungan sekolah, dan keterkaitannya dengan perubahan perilaku peserta didik. Dengan adanya pembatasan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan pemahaman yang lebih terfokus dan mendalam mengenai kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran moral peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan Melalui Kegiatan di Sekolah?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan, baik yang bersumber dari faktor internal sekolah maupun faktor eksternal sekolah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk-bentuk peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan melalui kegiatan di sekolah!
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal sekolah!

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang menelaah kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembinaan serta penguatan kesadaran moral peserta didik pada tingkat sekolah menengah pertama. Melalui temuan yang diperoleh, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan kerangka pemahaman mengenai ragam peran yang dijalankan Guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks kehidupan sekolah, baik melalui proses pembelajaran, keteladanan sikap, pembiasaan nilai-nilai positif, maupun kegiatan bimbingan yang berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat landasan teoretis pendidikan moral dan akhlak dalam perspektif pendidikan Islam.

Selain itu, penelitian ini turut memperdalam pemahaman mengenai

penerapan nilai-nilai moral Islam dalam praktik pendidikan formal, khususnya di sekolah negeri. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi teoretis dalam pengembangan konsep dan model pembinaan moral yang menempatkan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai unsur sentral dalam kajian pendidikan Islam kontemporer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai dasar dalam merumuskan strategi pembinaan moral peserta didik yang lebih terarah. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyusun pola pembelajaran pendidikan agama islam yang mengintegrasikan nilai-nilai moral melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembimbingan secara sistematis. Di samping itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan modul pembinaan moral sederhana yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan perilaku peserta didik melalui penguatan praktik pembiasaan nilai-nilai moral di lingkungan sekolah. Penerapan temuan penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam upaya

peningkatan sekaligus pengamalan nilai kedisiplinan, kesantunan, rasa tanggung jawab, serta sikap saling menghormati dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai salah satu rujukan dalam merancang dan mengembangkan program pembinaan karakter serta moral peserta didik yang menitikberatkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan dalam perumusan kebijakan sekolah yang mendukung penguatan budaya religius dan nilai-nilai moral, antara lain melalui pelaksanaan pembiasaan keagamaan, penerapan tata tertib yang bersifat edukatif, serta peningkatan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dan unsur sekolah lainnya dalam upaya penanganan permasalahan moral peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam mendukung penyelesaian studi Program Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan berperan sebagai sarana pengembangan akademik bagi penulis serta berkontribusi dalam menambah pemahaman dan wawasan keilmuan di bidang pendidikan Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran moral peserta didik diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam, pemberian keteladanan dalam sikap dan perilaku, pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah, serta pembimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan peserta didik. Pelaksanaan berbagai peran tersebut dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan sehingga mendorong peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai moral, tetapi juga menghayati serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari berkembangnya sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan rasa hormat peserta didik kepada guru maupun teman sebagai wujud meningkatnya kesadaran moral.
2. Faktor pendukung meliputi kerja sama yang baik antara guru, kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta orang tua, adanya program pembiasaan keagamaan, tata tertib sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran

sebagian peserta didik, perbedaan karakter dan latar belakang keluarga, pengaruh teman sebaya, penggunaan media sosial yang kurang terkontrol, serta kurang optimalnya pengawasan orang tua di rumah. Berbagai hambatan tersebut diupayakan melalui pendekatan personal, pembimbingan secara berkelanjutan, kerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling, serta komunikasi yang intensif dengan orang tua sehingga pelaksanaan pembinaan kesadaran moral dapat berlangsung secara lebih efektif.

5.2 Saran

a. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memperkuat budaya sekolah yang religius dan kondusif melalui program-program pembinaan karakter yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sinergi antara kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, serta orang tua perlu terus ditingkatkan agar pembinaan kesadaran moral peserta didik dapat berlangsung secara optimal.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus mengoptimalkan perannya sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan pengawas dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap proses pembelajaran serta memberikan keteladanan yang konsisten. Guru juga perlu meningkatkan pembimbingan secara personal kepada peserta didik yang masih memerlukan pendampingan dalam perkembangan moralnya.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan kesadaran moral yang telah dibina di sekolah dengan menerapkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta rasa hormat kepada guru, orang tua, dan sesama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik diharapkan lebih bijaksana dalam memilih lingkungan pergaulan dan memanfaatkan media sosial secara positif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran moral peserta didik dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan fokus penelitian yang lebih spesifik, seperti efektivitas strategi pembinaan moral, pengaruh lingkungan keluarga, atau implementasi program pendidikan karakter berbasis sekolah sehingga dapat memperkaya pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Arfandi, K. (2021, Juli). Guru Sebagai Model dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia*, 6(1). <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1>

1258

Abbas, Z., Prasetya, B., & Susandi, A. (2020). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 447- 458. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3756>

Abidin, M. (2021, Agustus). Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 57-66.

Ahmad, E. R. (2025). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. (S. E. Pradini, Ed.) Indramayu: PT. Adab Indonesia .

Akbar, F. N. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Kelas 7 di SMP N 1 Tanjung Sakti PUMU Kabupaten Lahat*. Universitas Islam Indonesia . Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia .

Alfazr, M. R., Lestari, W., Fidela, Z., & Sari, H. P. (2025, April). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Mutikulturalisme Di Madrasah. *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 326-336.

Alfin, M., Anshori, T. A., & Amirudin, Y. (2025). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Moral Siswa Pada Kegiatan Jum'at Religi DI SMA Negeri 1 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(6), 249-260.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023, Juli). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani , A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022, Juni). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikandan Unsur- unsur Pendidikan. *Al*

Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.

Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-Ceki : Jurnal CendekiaIlmiah*, 3(5), 5424-5443. doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181

Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025, Mei). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(2), 256-270. https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563

Harahap, L. H., Sawaluddin, & Nuraini . (2019, Juli - Desember). Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 135 – 146. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668

Haris, M. A. (2025). *Guru PAI yang Dirindukan*. Indramayu Jawa Barat : PT. Adab Indonesia .

Hidayah, W., Lukman, A., & Handayan, S. E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moral Siswa SMP Asy-Syifa Darussalam Abung Jayo Kotabumi Lampung Utara T.P. 2021/2022. *Education Journal.*, 2(3).

Ibda, F. (2023). Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita Journal of Education Sciences And Teacher Training*, 12(1), 42-78. https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024, Februari). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282

Kholifatunnisa', D. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Peningkatan Moral Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 3 Rambipuji Tahun Pelajaran 2024/2025*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

Kuswandi , I. (2020). Tahapan Pengembangan Moral: Perspektif Barat Dan Islam

(Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona, Lawrence Kohlberg dan Al-Qur'an). *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 18(1), 159-173. <https://doi.org/10.29062/ar-risalah.v18i1.983>

Latif, A., Khairaani, S., & Rosdiana. (2024, April). Kompetensi Guru Perspektif Teori dan Perundang-Undangan. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 31(01), 78-86.

Latifah, E. (2023, April). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40-48. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.357>

Lestari, T. D., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023, Agustus). Strategi Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 265 – 271. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i8.1781>

LN, S. Y. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mainuddin, Tobroni, & Nurhakim, M. (2023). Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kohlberg dan Thomas Lickona. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 283-290. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.563>

Maulana, R. H. (2023). *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moral terhadap Kesungguhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Husnul Khatimah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Islam Negeri Sultan Agung. Semarang : Universitas Islam Negeri Sultan Agung.

Maulidah, A. F., & Ridlwan, B. (2025, Oktober). Peran Guru PAI Dalam Pembinaan Moral Siswa Dan Kepedulian Sosial Di SMP Islam Al Madinah Tambak Rejo Jombang. *Jurnal Sains Student Research*, 3(5), 62-68.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

- Najmudin , D., & Alami, Y. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital The Role of Islamic Religious Education Teachers in Digital Era. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 4(1), 17-27.
- Nurrisaa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025, Januari-Maret). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793-800.
- Parnawi, A., & Ar Ridho, D. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai -Nilai Moral Dan Etika Siswa Di SMK Negeri 4 Batam. *Berajah Journal Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 163-178. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>
- Purwanugraha, A., & Kertayasa, H. (2022, Januari). Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 681-689. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5915160>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rismawati, A. N. (2023). *Peran Guru PAI dalam Pembinaan Moral Anak di SMP-I PK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Rohani, & Kurniawati, E. (2024, Agustus). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital (Studi Kasus Di SDN 1 Tanjung Raja Giham). *Jurnal Tahsinia*, 5(5), 696-710. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i5.563>
- Simbolon, P., Zebua , B. J., Munthe , I. M., Simbolon, J., Ita , L. S., & Sitorus, S. S. (2024, April). Penyuluhan Edukasi Tentang Kesadaran Mahasiswa Dalam Beretika Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan. *Masyarakat Mandiri : Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 1(2), 1-8.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*.

Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suprpti, N. K. (2025). *Kesadaran Menurut Mandukya Upanisad*. Jl. Raya Darmasaba- Lukluk, Bandung, Bali: PT Nilacakra Publishing House.

Supriadi. (2006). *Etika & Tanggung Jawab Profesi Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Supriyanti, Y. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di MI Al Hikmah Purwodadi. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(5), 145-153.

Susilawati , D. (2024). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Desa Bojong Emas Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: Widina Media Utama.

Thalib, M. A. (2022, Juni). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>

Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 79-87.

Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023, September). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72-81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Wibowo, A. S., Wigena, I. B., Sulistyosari, Y., & Sultan, H. (2024). *Buku Ajar Dasar Dan Konsep Pendidikan Moral*. CV Tahta Media Group.

- Yakindo, T., Evarianti, A., Aisy, N. R., Nursyifa, R., & Sapriwa, A. A. (2023). Moralitas dan Hukum dalam Pandangan Immanuel Kant. *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan*, 1(1), 1-25.
- Yanto, M. A. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moral Siswa Kelas V MIN 2 Lebong Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Yuswita, D., Halim, A., & Sumianti. (2024). Penguatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Diseminasi Peningkatan Nilai-Nilai Moral Siswa pada Jenjang SMP IT Al Kautsar Batam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3). <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.669>
- Zulia, P., Sarmidin, & Mailani, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan. *Al-Hikmah*, 2(2), 1-16. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v2i2.773>

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Data Diri**

Nama Lengkap : Citra Erlinda
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Februari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Ds. Sukorejo, Rt.03 Rw.05 Kec. Ulujami
 Kab. Pemalang
 Nomor Hp : 085842259150
 Email : Citraerlinda389@gmail.Com

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mujiono
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Rustiati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Ds. Sukorejo, Rt.03 Rw.05 Kec. Ulujami
 Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

SDN 01 Sukorejo : 2009-2015
 Mts Rifa'iyah Wonokerto : 2015-2018
 MA Asy- Syafi' iyah Pecangakan Comal : 2019- 2022
 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : (Masuk 2022)